

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan bukti secara empiris tentang pengaruh *whistleblowing system*, *internal control*, *leadership*, *good corporate governance* terhadap *fraud prevention* dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 responden pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. Pengujian dilakukan dengan *moderate regression analysis* menggunakan program Windows SPSS 16. Hasil Uji t menunjukkan bahwa *whistleblowing system* dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap *fraud prevention*, sedangkan *internal control*, *leadership*, *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *fraud prevention*. Budaya organisasi mampu memperkuat hubungan *whistleblowing system* terhadap *fraud prevention*, akan tetapi budaya organisasi tidak mampu memperkuat hubungan antara *internal control*, *leadership*, *good corporate governance* terhadap *fraud prevention*.

**Kata Kunci:** *whistleblowing system*, *internal control*, *leadership*, *good corporate governance*, *fraud prevention*, budaya organisasi